

Gubernur Koster: Kehadiran Sepeda Listrik Dukung Alam Bali Bebas Polusi

Saat melepas acara bersepeda santai menggunakan sepeda listrik (Goes) di PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bali, di Denpasar, Minggu (6/12), Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan kehadiran sepeda listrik dapat mendukung upaya pemprov setempat untuk mendukung alam Bali yang bebas dari polusi.

“Kegiatan ini merupakan bentuk konkret dukungan terhadap Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih dan Pergub Bali Nomor 48 Tahun 2019 tentang Energi Bersih dan Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik berbasis Baterai untuk mewujudkan Pulau Bali yang bersih dan ramah lingkungan,” katanya.

Hal tersebut sekaligus mengimplementasikan Perpres Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Jalan.

Sebagai bentuk komitmennya mewujudkan lingkungan alam yang bersih dan bebas polusi, Gu-

bernur Bali juga telah mengambil beberapa kebijakan terkait dengan pertanian organik, layanan penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Selain itu, juga perlindungan terhadap danau, mata air, sungai, laut dan layanan kesehatan tradisional Bali.

Pada kesempatan itu, Koster juga mengapresiasi dan mendorong kegiatan ini menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk menyosialisasikan dan memasyarakatkan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali untuk menuju alam yang bersih, dengan menggunakan sarana kebutuhan kehidupan sehari-hari, seperti transportasi yang ramah lingkungan.



Gubernur Bali Wayan Koster (tengah) saat acara bersepeda santai menggunakan sepeda listrik (Goes) (Antaraneews Bali/HO Pemprov Bali/2020)

Selain mengajak semua komponen masyarakat untuk beralih penggunaan bahan bakar kendaraan dari yang fosil ke yang ramah lingkungan, Gubernur Koster juga berharap komunitas seperti ini terus digalang dan dibangkitkan di seluruh Bali, karena ke depannya untuk wilayah-wilayah tertentu agar sudah mulai menggunakan transportasi yang menggunakan listrik.

Dengan kegiatan ini, diharapkan menjadi spirit dan meng-

gerakkan semua pihak untuk bersama-sama mengikuti kebijakan pemerintah, dan dijadikan momentum untuk bisa menjadikan Provinsi Bali sebagai sorotan dan percontohan bagi provinsi lain di Indonesia.

“Sudah saatnya kita berubah ke pola hidup baru yang lebih bersih dan nyaman, bahkan juga menjadi tambahan daya tarik wisata bagi Provinsi Bali sendiri, menuju pariwisata yang sehat dan pariwisata yang berkualitas,” ucapnya. (ant)

Wagub Bali Ajak Pengusaha Hotel Dan Restoran Terus Optimis



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat pengukuhan pengurus BPC PHRI periode 2020-2025 Kabupaten Jembrana, Rabu (2/12/2020). ANTARA/HO-Pemprov Bali

WAKIL Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengajak pengusaha hotel dan restoran di daerahnya terus optimis bahwa pariwisata akan segera bangkit kembali di tengah pandemi COVID-19.

“Pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat harus terus berupaya memperoleh kepercayaan

publik bahwasanya Bali siap untuk dikunjungi kembali oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara,” kata Wagub Bali saat pengukuhan pengurus BPC PHRI Kabupaten Jembrana periode 2020-2025 di Jembrana, Bali, Rabu.

Menurut dia, pengukuhan pengurus Perhimpunan Hotel

dan Restoran Indonesia (PHRI) Jembrana yang dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 memiliki makna penting.

“Di samping untuk mengukuhkan pengurus baru, juga menyusun program kerja untuk kemajuan pariwisata di Kabupaten Jembrana,” ujar pria yang akrab disapa Cok Ace itu.

Ketua PHRI Bali itu tidak memungkir pandemi COVID-19 telah memberi dampak yang sangat signifikan khususnya kepada Bali yang mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi yang cukup dalam hingga minus 12,28 persen dan sektor pariwisata Bali mengalami keterpurukan.

Di sisi lain, Pemerintah Provinsi Bali bersama dengan pemerintah kabupaten/kota, lanjut dia, juga terus menambah laboratorium dan tempat isolasi untuk penanganan COVID-19

“Demikian pula, halnya para pelaku usaha pariwisata yang terus meningkatkan penerapan CHSE yakni kebersihan (cleanliness), kesehatan (health), keamanan (safety) dan kelestarian lingkungan (environmental sustainability) di akomodasi serta objek pariwisata,” katanya.

Tidak hanya itu, masyarakat pun terus menerapkan protokol kesehatan dengan penuh kedisiplinan. Semua upaya ini dilakukan agar pariwisata Bali bisa segera bangkit kembali.

Khususnya untuk Kabupaten Jembrana, Cok Ace menyampaikan Pemprov Bali bekerja sama dengan pemerintah pusat tengah mencanangkan sejumlah pembangunan infrastruktur di Kabupaten Jembrana seperti pembangunan Jalan Tol Mengwi-Gilimanuk serta pembangunan bandara yang lokasinya tidak jauh dari Kabupaten Jembrana. (ant)

4-31 Desember, Pemprov Gelar "Pameran Bali Bangkit" untuk Geliatkan UMKM

PEMERINTAH Provinsi Bali menggelar Pameran UMKM Bali Bangkit selama 4-31 Desember 2020 untuk menggeliatkan kembali usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) daerah setempat di tengah pandemi COVID-19.

"Pameran ini digelar untuk membangkitkan kembali UMKM kita. Di sini kami tidak mengejar omzet ataupun target penjualan, semangatnya adalah berpameran," kata Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster dalam pembukaan Pameran UMKM Bali Bangkit di Taman Budaya Denpasar, Jumat (4/12) malam.

Menurut dia, keberadaan UMKM memegang peran penting dan strategis dalam menjaga perputaran perekonomian Bali. Namun, terkena dampak yang signifikan karena pandemi COVID-19.

"Untuk itu perlu disediakan ruang dan kesempatan bagi

UMKM dalam upaya menampilkan karya-karya terbaik mereka melalui pelaksanaan pameran," ucap istri Gubernur Bali itu,

Dalam pelaksanaan pameran, ujar Putri Koster, protokol kesehatan diterapkan dengan ketat. Untuk menghindari terjadinya kerumunan, pembayaran juga dilakukan melalui aplikasi QRIS BPD Bali.

Selain itu, dalam kegiatan pameran yang merupakan kolaborasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Bali, Dekranasda Bali dan PT Bank BPD Bali itu juga dilakukan secara daring melalui aplikasi market place Balimall.id.

"UMKM kami dorong untuk mengarah ke pasar digital sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Bali pun memiliki banyak sekali produk kerajinan yang berkelas, yang kualitasnya sangat bagus dan limited edition," ucapnya.



Ketua Dekranasda Provinsi Bali Putri Suastini Koster disela-sela melihat kerajinan dalam Pameran UMKM Bali Bangkit di Taman Budaya Denpasar, Jumat (4/12/2020) (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali)

Putri Koster berharap para perajin di tengah inovasi serta kreasi yang dilakukan tetap menjaga kelestarian warisan nenek moyang. Jangan sampai karena mengejar target, lupa akan kewajiban untuk melestarikan apa yang sudah diwariskan para leluhur.

"Di samping itu, saat ini ban-

yak beredar di pasaran produk kerajinan tenun yang menyerupai produk kerajinan Bali, tetapi tidak dikerjakan di Bali. Di mana hal ini berdampak pada hilangnya kesempatan kerja bagi penenun asli Bali yang nantinya dapat berimbas pada hilangnya tradisi yang kita miliki," katanya. **(ant)**

Sekda: Penanganan COVID-19 di Bali Melalui Dua Cara Pandang



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menjadi narasumber dalam FGD (Antaraneews Bali/HO-Pemprov Bali/2020)

SEKRETARIS Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengatakan upaya penanganan COVID-19 di Bali dilaksanakan melalui dua cara pandang atau perspektif, yakni dari sisi kearifan lokal dan ilmu pengetahuan.

"Dari sisi kearifan lokal, masyarakat Bali mempercayai

pandemi sebagai wabah penyakit yang bisa terjadi kapan saja disebabkan oleh hewan hingga disebut gering agung," kata Dewa Indra saat menjadi narasumber di Denpasar, Kamis.

Dewa Indra menyampaikan hal tersebut dalam FGD Kajian Strategis Staf Ahli Kepala Satuan

Angkatan Darat (Sahli Kasad) bertajuk "CBRNE THREATS": Implikasi Pada RRPW Serta Pembangunan Kekuatan dan Peningkatan Kemampuan TNI AD Dalam Membangun Sarpras Pertahanan Wilayah Darat.

Dari sisi kearifan lokal, juga kepercayaan adanya ketidakseimbangan alam beserta isinya yang disikapi dengan mengembalikan keharmonisan alam melalui sisi "niskala" atau spiritual dengan menggelar upacara bhuta yadnya (kurban suci) dan dewa yadnya (persembahan suci ke hadapan TYME).

Sementara itu, perspektif kedua yakni dari sisi ilmu pengetahuan, Pemprov Bali melaksanakan tindakan-tindakan konkret berbasis data dan nyata berdasar "science" serta tentu saja mengikuti arah kebijakan pemerintah pusat.

"Diantaranya menerbitkan kebijakan-kebijakan yang men-

dukung pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19 seperti pembentukan satuan tugas, dan penetapan status siaga darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19," ujarnya.

Kemudian pelaksanaan proses belajar-mengajar dan kegiatan administrasi pemerintahan dari rumah dan sebagainya, yang melibatkan seluruh "stakeholder" dan masyarakat Bali.

"Di samping upaya pencegahan, Pemprov Bali juga melaksanakan upaya-upaya dan terobosan percepatan penanganan pandemi dengan strategi terpenting yakni keterlibatan desa adat," katanya.

Pihaknya percaya benteng terakhir di Bali untuk menjaga adat budaya adalah desa, termasuk dalam menghadapi pandemi. "Desa adat adalah elemen terpenting bagi Bali," kata Sekda Dewa Indra sembari menjelaskan upaya-upaya lainnya. **(ant)**

Pemkot Denpasar Dukung Pengembangan E-sports Bagi Kalangan Muda

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, mendukung pengembangan olahraga elektronik atau e-sports di kalangan generasi muda di daerah itu.

“Saya mendukung cabang olahraga e-sports agar bergeliat di Kota Denpasar. Terlebih semakin marak bermunculannya komunitas yang rutin menggelar kegiatan (event) e-sports,” kata Wali Kota Denpasar, Bali, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra saat bertatap muka dengan Pengurus E-Sports Indonesia (ESI) Denpasar di Denpasar, Senin.

Rai Mantra menyebut bahwa perkembangan e-sports di Kota Denpasar tidak semata dipandang sebagai permainan video games, tetapi justru lebih dari itu adalah keterampilan mengasah otak untuk bisa tampil di ajang olahraga tersebut.

“E-sports di Kota Denpasar dapat dijadikan wadah bereksresi bagi anak muda, dan kalau bisa diarahkan lebih lanjut lagi



dapat menghasilkan prestasi dan juga berkembang lagi menjadi ‘entrepreneurship’ berupa game developing (pengembang/produsen),” ucapnya..

Ia mengatakan anak-anak muda pegiat e-sports di Kota Denpasar ini diharapkan orientasinya tidak hanya sebagai player e-sports semata, namun juga mengembangkan diri menjadi wirausaha (entrepreneur) di bidang e-sports, misalnya menjadi game developer dengan memasukkan kearifan lokal pada setiap produknya.

“Gedung Dharma Negara Alaya (DNA) dapat menjadi tempat untuk berdiskusi dan sharing ide jika nanti pegiatnya e-sports di Denpasar ingin berkolaborasi misalnya dengan pakar budaya Bali, graphic designer, dan ahli IT



Pemkot Denpasar dukung pengembangan e-sports bagi generasi muda (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

untuk mengembangkan produk game e-sports dengan kearifan lokal. Pemerintah Kota Denpasar tentunya mendukung setiap celah bidang kreativitas yang belum digarap lebih lanjut seperti ini,” ucap Rai Mantra.

Ketua ESI (E-Sports Indonesia) Denpasar Komang Adi mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Denpasar yang telah memberi dukungan olahraga tersebut.

“Kami di E-Sports Indonesia Denpasar telah mengikuti berbagai event e-sports hingga tingkat

nasional dan meraih berbagai prestasi seperti Piala Presiden Mobile-Legend Nasional 2020. Di Kota Denpasar sendiri kami telah menyiapkan sejumlah event diantaranya Denpasar Gaming League. Tentu dukungan dari pemerintah kami harapkan untuk membina organisasi ini sehingga bisa menghilangkan kesan negative bermain video games ditengah masyarakat. Dimana e-sports ini juga dapat dijadikan wadah anak muda meraih prestasi,” katanya. (ant)

Denpasar dan Konjen Australia Adakan Seminar “Digitalisasi UMKM”



Denpasar sinergi Konjen Australia gelar seminar “Digitalisasi UMKM Perempuan” (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

PEMERINTAH Kota Denpasar bersinergi dengan Konsulat Jenderal Australia di Bali dan Gojek mengadakan seminar webinar bertajuk “Digitalisasi UMKM Perempuan di Era New Normal”.

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Selasa, mengatakan kegiatan tersebut serangkaian “Internasional Friendship City Track Session” dan serangkaian Denfest

Ke-13 Tahun 2020 dengan tema “Kreativitas Meretas Batas”.

“Saya mengajak semua insan usaha untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena apa pun tantangan yang diberikan itu merupakan pembelajaran kita bersama, sehingga kita tidak harus berdiam diri, justru disini kreativitas kita ditantang untuk terus berusaha,” katanya.

Kegiatan webinar ini juga meng-

hadirkan pembicara, antara lain Ketua Dekranasda Kota Denpasar, Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra, Konsul Jenderal Australia Di Bali, Anthea Griffin, Head of Brand Gojek, Erlangga Maharesha, Head Of Partnership Sell Easily App, Ditty Lulu dan Host Miss Internet Indonesia 2019, Diah Desvi Arina.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan tren bisnis online merupakan satu-satunya cara untuk tetap melanjutkan usaha-usaha yang terpuruk dengan semangat pada masa pemulihan ekonomi dengan melakukan protokol kesehatan, sehingga tetap produktif dalam berusaha. Terbukti pemberdayaan UMKM sebagian besar dilakukan oleh UMKM perempuan dari segala jenis usaha’

Pada masa pandemi COVID-19 tersebut, kata Rai Mantra, kata kuncinya adalah kesadaran penerapan CHSE (cleaner, healthy, safety, environment), dan tidak

kalah penting adalah digitalisasi, jadi semua ini harus dilengkapi.

“Saya mendorong seluruh UMKM secara terus menerus memanfaatkan platform digital untuk menjangkau pelanggan dan peningkatan pendapatan usaha. Untuk itu saya harapkan kompetisi UMKM di Kota Denpasar dalam hal digital marketing dapat lebih berkembang sebagai daya untuk pemulihan ekonomi,” ucapnya.

Ketua Dekranasda Kota Denpasar, Selly Dharmawijaya Mantra mengatakan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) adalah organisasi nirlaba yang menghimpun pencinta dan peminat seni untuk memayungi dan mengembangkan produk kerajinan dan mengembangkan usaha tersebut, serta berupaya meningkatkan kehidupan pelaku bisnisnya yang sebagian merupakan kelompok usaha kecil dan menengah (UKM). (ant)

Pemkot Denpasar Raih Penghargaan Kota Peduli HAM

PEMKOT Denpasar meraih penghargaan Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia karena berhasil memberikan hak-hak masyarakatnya.

Penghargaan diserahkan Wakil Gubernur Bali Tjokorda Artha Ardana Sukawati (Cok Ace) didampingi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM RI Provinsi Bali Jamaruli Manihuruk ini diterima Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali, Senin.

Melalui virtual hadir Presiden Joko Widodo, Menkumham, Yassona H. Laoly serta Menteri Kabinet Indonesia Maju, seluruh perwakilan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.

Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya mengaku bersyukur Kota Denpasar dapat kembali



mempertahankan penghargaan Kota Peduli HAM untuk keempat kalinya. Tentunya hal ini tak lepas dari komitmen Pemkot Denpasar dibawah kepemimpinan Walikota, IB. Rai Dhamawijaya Mantra dan Wakil Walinya IGN Jaya Negara dalam memaksimalkan pelayanan dan pemenuhan Hak masyarakat. Meliputi hak atas kesehatan, hak atas pendidikan, hak perempuan dan anak, hak atas pekerjaan, hak atas perumahan yang layak dan hak atas lingkungan yang berkelanjutan.

“Kami patut berbangga dan penghargaan ini akan menjadi cambuk untuk terus memaksimalkan inovasi guna memberikan pemenuhan terhadap hak masyarakat, dimana saat ini secara berkelanjutan telah dirancang dan disinergikan dengan OPD terkait dan terintegrasi, seperti halnya Mal Pelayanan Publik, Damakesmas sebagai pemenuhan



Pemkot Denpasar raih penghargaan Kota Peduli HAM (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

Hak atas kesehatan dan Pendidikan prioritas bagi siswa kurang mampu, serta perlindungan perempuan dan anak,” ujarnya.

Atas pencapaian ini Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang tinggi kepada seluruh masyarakat Kota Denpasar.

“Tahun 2020 ini Kota Denpasar kembali meraih Penghargaan

Sebagai Kota Peduli HAM. Kali ini merupakan yang keempat kalinya,” ujar Toya.

Untuk perolehan Kota Peduli HAM ini, kata Made Toya, merupakan peran serta kebersamaan dan kerjasama yang saling bersinergi serta saling mendukung selama ini. Sehingga Kota Denpasar kembali meraih penghargaan tersebut secara berturut-turut. **(ant)**

Petugas Dinas PUPR Kota Denpasar Bersihkan Sungai Antisipasi Banjir



Petugas Dinas PUPR Denpasar bersihkan sungai antisipasi banjir pembersihan sungai (ANTARA/I Komang Suparta/2020)

PETUGAS Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Denpasar Provinsi Bali berupaya membersihkan

kan saluran got dalam upaya mengantisipasi banjir di musim hujan.

Kepala Dinas PUPR Kota

Denpasar, I Nyoman Ngurah Jimmy Sidharta di Denpasar, Senin, mengatakan kegiatan pembersihan dengan mengerahkan seluruh personil dinas tersebut. Sebab saat musim hujan di perkotaan rawan terjadi banjir akibat saluran got mampet akibat tumpukan sampah.

“Hari ini kami melakukan pembersihan saluran sungai dilaksanakan di wilayah Jalan Tukad Yeh Aya, Jalan Cok Agung Tresna, Jalan Kaliasem, Jalan Ayani, Jalan Tukad Gangga, dan Jalan Antasura Denpasar,” ucapnya.

Ia mengatakan pelaksanaan pembersihan sungai ini merupakan antisipasi luapan air akibat peningkatan curah hujan dan peningkatan volume sampah. Bahkan peningkatan volume sampah dalam dua hari ini sudah mencapai 110 meter kubik.

“Pembersihan tersebut akan terus dilaksanakan secara rutin bersama pasukan biru ABG tergabung dalam pasukan Prokasih, karena kegiatan ini sangat penting mengingat telah mulainya musim penghujan sehingga dapat mengantisipasi adanya banjir atau luapan air akibat meningkatnya debit air sungai,” ujar Ngurah Jimmy Sidharta.

Lebih lanjut Jimmy Sidharta mengatakan untuk pengangkutan sampah di saluran Sungai (Tukad) Badung, Tukad Rangda dan Tukad Loloan Sanur, dibantu dengan mesin trestrex.

“Melalui kesempatan ini kami juga mengajak dan mengimbau masyarakat ikut menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai, mari bersama-sama menciptakan Kota Denpasar yang bersih dan asri,” ujar Jimmy Sidharta. **(ant)**

Pemkab Badung Ajak Pelaku Industri Wisata Terapkan Protokol CHSE

Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, mengajak seluruh pelaku industri pariwisata setempat untuk terus menerapkan protokol Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) atau kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan secara konsisten agar sektor pariwisata di Badung tetap produktif dan berkualitas selama pandemi COVID-19.

“Kami mengajak seluruh pihak untuk selalu mengutamakan dan mengimplementasikan protokol CHSE dalam aktivitas usaha pariwisata, sehingga dapat meyakinkan wisatawan bahwa pariwisata Badung dan Bali sudah siap, aman dan disiplin dalam penerapan protokol kesehatan,” ujar Sekretaris Dinas Pariwisata Badung AA Putu Yuyun Hanura Enny saat kegiatan Gathering Kepariwisata Implementasi Protokol CHSE di Nusa Dua, Badung, Selasa (1/12).

Ia mengatakan, pandemi COVID-19 telah berdampak di berbagai belahan dunia. Pulau Dewata, yang selama ini mengandalkan sektor pariwisata, menurutnya termasuk daerah yang merasakan dampak yang sangat signifikan.

Untuk itu, pihaknya menilai

diperlukan upaya dalam mengatasi hal tersebut, khususnya membangun dunia kepariwisataan di era pandemi COVID-19 salah satunya dengan mengajak seluruh pemangku kepentingan pariwisata di Bali untuk bekerja sama dalam meningkatkan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

“Apalagi dalam melakukan perjalanan wisata, masyarakat atau para wisatawan saat ini menginginkan suatu jaminan kepercayaan terkait tempat tersebut aman dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat,” katanya.

Melalui kegiatan gathering pariwisata tersebut pihaknya berupaya membangun jalinan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder pelaku pariwisata, asosiasi, pengusaha pariwisata.



Pekerja pariwisata yang mengenakan alat pelindung diri (APD) menghadirkan makanan kepada peserta kegiatan pertemuan Kepariwisata terkait implementasi protokol Cleanliness, Health, Safety and Environmental sustainability (CHSE) di Nusa Dua, Badung, Bali, Selasa (1/12/2020). (FOTO ANTARA/Naufal Fikri Yusuf)

Kegiatan itu sekaligus menjadi momentum untuk mengevaluasi kebijakan strategis di bidang pariwisata, termasuk implementasi kepada masyarakat dan juga kepada pelaku pariwisata maupun para pemangku kepentingan yang telah memberikan dampak positif dan memberikan daya dukung yang kuat dari kebijakan pemerintah.

“Kami juga ingin menampung aspirasi masyarakat dan pelaku pariwisata yang nantinya digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan. Dengan begitu, maka kebijakan yang dibuat dapat memberikan dampak positif, tidak hanya bagi pemerintah tetapi juga kepada asosiasi, masyarakat dan pelaku usaha pariwisata,” kata Yuyun Hanura Enny. (adv)

Badung Sosialisasikan Penerapan Protokol Kesehatan Kepada Pelaku UMKM



Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan I Made Widiana. ANTARA/HO-Humas Badung/fik

DINAS Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung, Bali, mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

“Kami mengharap

kan kesadaran para penggerak UMKM untuk bisa menerapkan protokol kesehatan agar seluruh masyarakat yang datang ke Badung merasa aman dan nyaman karena dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat diharapkan dapat memutus mata

rantai COVID-19,” ujar Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung I Made Widiana di Mangupura, Rabu.

Sosialisasi tersebut dilakukan pada 1-16 Desember dengan peserta pelaku UMKM se-Badung sebanyak 1.100 orang, pedagang di objek wisata 1.199 orang serta pengurus dan pengelola koperasi sebanyak 240 orang dan menghadirkan narasumber dari Dinas Perdagangan dan UMKM, Dinas Kesehatan, DLHK serta BPBD Badung.

Made Widiana mengatakan, sosialisasi penerapan protokol kesehatan bagi pelaku UMKM se-Badung 2020 dilakukan untuk memberikan geliat kehidupan kepada para pelaku dan penggiat pariwisata yang merupakan sektor utama di wilayah Badung.

Nantinya, pelaku UMKM

diharapkan juga mampu menerapkan program Cleanliness, Health, Safety, Environment (CHSE) dalam menyambut era adaptasi kebiasaan baru mengingat sektor UMKM juga merupakan nafas pendukung pariwisata di Badung.

“Karena itu kami melakukan langkah-langkah cermat dan tepat dengan memberikan ruang dan waktu kepada para penggerak UMKM untuk tetap berkarya dan menghasilkan sesuatu untuk keberlangsungan hidup dan kehidupan pariwisata di Badung tentunya dengan protokol kesehatan yang berlaku,” ujarnya.

Ia menjelaskan, pihaknya juga sangat mengapresiasi para penggerak UMKM yang telah diajak bersama sama dalam berbagai upaya pemulihan sektor pariwisata di Badung yang terdampak pandemi COVID-19. (adv)

Badung Terima Hibah Alat Produksi Pangan Rumput Laut dari BPPT



Penandatanganan serah terima Unit Produksi Pangan Rumput Laut dari BPPT kepada Pemkab Badung, Rabu (2/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Dinas Perikanan Kabupaten Badung, Bali, menerima hibah alat produksi pangan rumput laut dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melalui Pusat Teknologi Agroindustri (PTA) untuk dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat pengolah di Desa Kutuh KWT Mertha Nadi, Badung. "Melalui kegiatan ini kami

berharap dapat membangkitkan kembali sektor pertanian rumput laut di Badung yang dulu sangat terkenal dan menjadi sentra penghasil rumput laut di Bali," ujar Kepala Dinas Perikanan Badung I Nyoman Suardana di Badung, Rabu.

Selain menghibahkan paket alat produksi pangan rumput laut,

pada kesempatan itu BPPT juga melakukan sosialisasi Ina-TEWS dan memberikan pelatihan tentang operasional peralatan, teknologi tepat guna pengolahan rumput laut, teknologi produksi mi instan rumput laut dan pengeemasan produk serta model bisnis dan analisa usaha olahan pangan rumput laut.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan diikuti oleh sekitar 20 orang anggota KWT Pengolahan Produk Pangan yang ada di Desa Kutuh sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan rumput laut sebagai bahan pangan berbasis bahan baku lokal.

Nyoman Suardana menjelaskan Desa Kutuh dulunya merupakan salah satu pusat dari penghasil rumput laut di Badung, karena mampu memproduksi 600 ton rumput laut per tahun dan kualitasnya paling bagus. Namun sayangnya hal itu seolah memudar seiring geliat perkembangan

pariwisata di Pantai Pandawa.

"Ke depan kami ingin di Kutuh ini menjadi pariwisata berbasis rumput laut dan pariwisata kami harap ikut menyerap hasil olahan rumput laut ini. Kami juga berharap pandemi COVID-19 ini cepat selesai, agar sektor pariwisata kembali pulih. Dengan demikian kami harap sektor olahan rumput laut ini paling tidak bisa dijualbelikan dahulu di kawasan Pantai Pandawa," ungkapnya.

Sementara itu Kepala Program Kerekayasaan TTG Pengolahan Rumput Laut di Bali, M. Jusuf Djafar menjelaskan kegiatan Penerapan Teknologi Pengolahan Rumput Laut pada Masyarakat Pesisir Peduli Tsunami di Bali merupakan rangkaian kegiatan kerjasama PTA BPPT dengan Dinas Perikanan Badung yang termasuk dalam Program Unggulan Nasional (Flagship) Ina-TEWS (Indonesia Tsunami Early Warning System). (adv)

Badung Raih Penghargaan Mitra Kerja Terbaik BI Bali Kategori TPID

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan sebagai mitra kerja terbaik Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia (BI) Provinsi Bali kategori Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati didampingi Kepala KPw BI Bali Trisno Nugroho dan diterima Kepala Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Badung AA Sagung Rosyawati, saat kegiatan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020 di Denpasar, Kamis.

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Rizki Ernadi Wimanda menjelaskan, pihaknya memberikan penghargaan tersebut karena TPID Badung selalu aktif dan inovatif dalam melakukan program pengendalian inflasi.

Menurutnya, komitmen pimpinan daerah Kabupaten Badung

yang kuat dalam mendorong keaktifan anggota TPID juga turut berperan serta terhadap kelanjutan program-program pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Badung.

"Selain itu TPID Badung juga telah berhasil membuktikan prestasi kinerja pengendalian inflasi yaitu juara TPID Berprestasi wilayah Jawa-Bali selama dua tahun berturut-turut," katanya.

Sementara itu, Kepala Bagian Perekonomian Badung AA Sagung Rosyawati mengatakan, pihaknya bersyukur atas penghargaan sebagai mitra kerja terbaik KPw BI Bali kategori TPID tahun 2020 yang diberikan kepada Pemkab Badung.

Penghargaan tersebut menurutnya menjadi motivasi bagi jajaran Pemkab Badung terutama TPID Kabupaten Badung untuk bisa terus bekerja dan berinovasi dalam menjaga dan menekan tingkat inflasi khususnya di Badung.



Kabag Perekonomian Badung AA Sagung Rosyawati menerima penghargaan kategori TPID dari Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, Kamis (3/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

"Penghargaan ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Pemkab Badung di bawah arahan dan dukungan pimpinan serta koordinasi yang baik dengan Kantor Perwakilan BI Provinsi Bali serta kerja keras dari anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Badung," ungkapnya.

Pihaknya juga menambahkan

meskipun tim TPID Badung selalu aktif dan inovatif dalam melakukan program pengendalian inflasi serta sukses meraih penghargaan, namun diharapkan semua pihak untuk tidak cepat berpuas diri karena tantangan ke depan semakin besar, terlebih situasi saat ini masih dalam pandemi COVID-19. (adv)

Pemkab Badung Dorong Semangat Wirausaha Melalui Pelatihan Barista

DINAS Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan pelatihan barista sebagai salah satu upaya untuk mendorong generasi muda agar memiliki jiwa kewirausahaan.

"Melalui pelatihan ini kami ingin dapat mencetak barista-barista muda sehingga dalam diri mereka nanti tumbuh jiwa entrepreneur," ujar ketua penyelenggara kegiatan Ni Luh Wayan Suparmi di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan Kabupaten Badung memiliki produk unggulan yaitu kopi. Sejak sebelum pandemi COVID-19, di wilayah tersebut sudah banyak berdiri kedai-kedai kopi yang dirintis dan dilakoni oleh generasi muda setempat.

"Sehingga dari situ mereka mempunyai peluang atau strategi dan trik untuk ke depannya menekuni industri kopi baik sebagai barista maupun sebagai pelaku usaha yang memanfaatkan kopi.

Paling tidak itu dapat menambah pendapatan mereka secara mandiri, terlebih dalam situasi pandemi saat ini," katanya.

Dalam kegiatan tersebut, selama tiga hari sebanyak 25 orang peserta mengikuti pelatihan meracik kopi dengan materi yang disampaikan lima orang pengajar yang berasal dari para pelaku industri kopi yang telah memiliki pengalaman dan bersertifikat sebagai barista atau memiliki usaha di bidang perkopian.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan I Wayan Wijana mengatakan, pihaknya berharap melalui kegiatan pelatihan barista itu selain nantinya lahir para barista-barista muda yang andal juga akan mampu membuka akses pasar untuk produk-produk kopi dari kawasan Badung utara.

Menurutnya, akses pasar terhadap produk kopi dari Badung utara perlu dimaksimalkan karena



Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana berfoto bersama peserta pelatihan barista. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

selain mengandalkan sektor pariwisata, Badung juga memiliki potensi yang besar di sektor perkebunan khususnya kopi.

"Oleh karena itu kamu berharap nanti ada sinergi antara sektor pertanian dengan sektor pariwisata yang mudah-mudahan nanti pandemi COVID-19 ini cepat berlalu, sektor pariwisata pulih, maka permintaan kepada kopi

kami harapkan semakin meningkat," ungkapnya.

Ia menambahkan, dengan pembinaan dan fasilitasi dari pemerintah, komoditas kopi Badung utara juga telah diakui sebagai specialty grade dan sudah mampu menembus pasar internasional diekspor ke Jerman, Belanda, Jepang, Uni Emirat Arab. (adv)

Masa Jabatan Pjs Bupati Badung-Bali Berakhir



Ketut Lihadnyana (kiri) didampingi Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa di Puspem Badung, Jumat (4/12/2020) ANTARA/HO-Humas Badung

MASA tugas I Ketut Lihadnyana yang menjabat sebagai Pjs Bupati Badung, Provinsi Bali, setelah ditunjuk oleh Mendagri sejak 26 September 2020 resmi berakhir pada 4 Desember 2020.

"Untuk itu, hari Sabtu (5/12), akan dilakukan serah terima jabatan dari penjabat sementara kepada Bupati definitif yang sudah berakhir masa cutinya," ujar Ketut Lihadnyana di Mangupura,

Jumat.

Terkait dengan tugas yang diberikan oleh Mendagri kepada penjabat sementara selama ia menjabat terdapat lima hal yaitu, memimpin urusan pelaksana pemerintah, menjaga kondusivitas, memfasilitasi Pilkada, penyusunan RAPBD Tahun 2021, dan memastikan penanganan COVID-19 agar bisa berjalan secara maksimal.

"Tugas-tugas itu bisa berjalan

ketika Sekda Badung bersama organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkab Badung memberikan dukungan sehingga saya berupaya untuk berbagi pengalaman terkait dengan masalah tata kelola pemerintahan, tata kelola keuangan, menjalankan program kegiatan termasuk penyusunan APBD tahun 2021 yang dijadikan pedoman untuk dijalankan oleh eksekutif yang sudah disahkan," katanya.

Ketut Lihadnyana menambahkan, dirinya memohon maaf apabila selama menjabat sebagai Pjs Bupati Badung ada yang belum dapat disampaikan atau ada kekurangan dalam menyampaikan ucapan maupun tutur kata dalam melaksanakan tugas.

"Atas nama pribadi dan keluarga saya mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama saya mengemban tugas selaku penjabat sementara, ada hal-hal yang kurang berkenan. Semoga kita semuanya senantiasa dalam perlindungan Tuhan

Yang Maha Esa dan dikaruniai kesehatan dan keselamatan," ungkapnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa mengatakan, pihaknya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada I Ketut Lihadnyana yang telah melaksanakan tugas selaku Pjs Bupati Badung selama dua bulan lebih.

"Selama kepemimpinan Pjs Bupati di Kabupaten Badung hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan terhadap tata kelola pemerintahan kami di Badung," katanya.

Menurutnya, selama ini juga terlihat suatu sinergitas antara Pjs Bupati terhadap seluruh Aparatur Sipil Negara di Badung salah satunya terkait penanganan hibah pariwisata sehingga Badung termasuk salah satu kabupaten yang pertama di Bali melakukan penyaluran hibah kepada wajib pajak dalam hal ini perusahaan hotel dan restoran. (adv)

Forkopimda Badung Pastikan Kesiapan TPS

JAJARAN Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Badung, Bali, melakukan pemantauan ke sejumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memastikan kesiapan pelaksanaan Pilkada Badung 2020.

“Dari hasil pemantauan beberapa TPS di wilayah Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan, penyelenggara sudah memastikan kesiapannya dalam menerapkan protokol kesehatan, salah satunya dengan disediakannya bilik khusus bagi para pemilih yang memiliki suhu tubuh di atas 37,3 derajat,” kata Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, kesiapan penyelenggara pemilu merupakan bagian yang paling krusial pada pesta demokrasi itu seperti dalam menyiapkan logistik, SDM dan juga standar prosedur operasional khususnya karena

Pilkada tahun ini dilaksanakan di tengah pandemi COVID-19.

Dalam masa pandemi, menurut Sekda Adi Arnawa sarana dan prasarana penunjang, khususnya kesiapan protokol kesehatan COVID-19 harus benar-benar dilaksanakan secara maksimal.

“Kami harus mengetahui apa saja yang telah dilakukan dan bagaimana kesiapannya. Kami juga mengimbau agar warga dapat menggunakan hak pilihnya dan tidak perlu khawatir atau takut tertular karena penyelenggara sudah menerapkan SOP dan Prokes untuk menghindari penularan COVID-19,” ujarnya.

Ia juga meminta Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di masing-masing TPS agar benar-benar melaksanakan Pilkada secara Luber, walaupun tahun ini Pilkada Badung hanya diikuti oleh satu pasangan calon.

“Kami berharap penyeleng-



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa melakukan pemantauan kesiapan pelaksanaan Pilkada Kabupaten Badung 2020, Selasa (8/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

gara juga agar selalu berkoordinasi dengan pihak aparat, apapun kondisinya dan berharap Pilkada Badung ini berlangsung aman, sukses dan terkendali,” ungkap Sekda Adi Arnawa.

Kepala Dinas Kesehatan Badung, Nyoman Gunarta mengatakan, dalam mendukung

suksesnya pelaksanaan Pilkada Badung tahun 2020, pihaknya juga menerjunkan tim Dinas Kesehatan untuk memantau seluruh TPS guna memastikan pelaksanaan protokol kesehatan berjalan sesuai standar prosedur yang telah ditentukan. (adv)

Badung Latih Pemandu Paralayang *Kembangkan Wisata Olahraga*



Pelatihan paralayang bagi pemandu wisata di Badung. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

DINAS Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, memberikan pelatihan paralayang kepada pemandu wisata di wilayah tersebut sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan sektor sport tourism atau pariwisata berbasis olahraga.

“Di tengah pandemi COVID-19, tentu kami butuh terobosan baru untuk meng-

hidupkan pariwisata dengan olahraga salah satunya melalui olahraga kedirgantaraan ini yaitu paralayang,” ujar Sekretaris Dinas Pariwisata A.A. Yuyun Hanura Enny di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan selama ini wisata paralayang merupakan wahana yang cukup banyak memiliki peminat di Kabupat-

en Badung bahkan di Indonesia serta luar negeri.

Dengan pelatihan pemandu paralayang itu, pihaknya mendorong wisata olahraga tersebut bisa berjalan di tengah pariwisata Badung maupun Bali yang terdampak pandemi COVID-19 agar dapat bangkit dan bergairah lagi.

“Kami berupaya agar masyarakat lebih mengenal olahraga paralayang dan nantinya olahraga dirgantara paralayang menjadi wisata petualangan sport tourism dan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali khususnya ke Badung,” katanya.

Yuyun Hanura Enny menambahkan pelaksanaan pelatihan itu juga untuk mengembangkan strategi pembinaan bagi atlet paralayang yang dapat mengantarkan mereka untuk meraih prestasi yang lebih baik.

“Untuk mencapai suatu prestasi paralayang ini memang perlu adanya sinergi dari

berbagai komponen baik di luar yang maupun yang ada di dalam organisasi,” ungkapnya.

Sementara itu ketua panitia pelatihan Gusti Made Sulistyani menjelaskan pelatihan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang nantinya dapat menjadi pelatih dan pemandu wisata paralayang di Badung.

Pelatihan dilakukan dengan menghadirkan narasumber dari Potdirga Lanud I Gusti Nguh Rah Rai, unsur dari KONI, PMI Persatuan Gantole dan Paralayang Indonesia (PGPI) dengan peserta yang berasal dari kalangan mahasiswa dan umum.

“Kegiatan dilaksanakan sejak 7 Desember hingga ujian yang dilakukan pada 21 Desember mendatang dengan materi pelatihan di antaranya paralayang sebagai olahraga prestasi, pertolongan pertama pada kecelakaan dan paralayang sebagai olahraga hobi dan pariwisata,” katanya. (adv)

96 Daerah Ikuti Rakor Evaluasi Hibah Pariwisata di Bali



Rakor monitoring dan evaluasi program hibah pariwisata tahun 2020 di Nusa Dua, Jumat (11/12). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

SEBANYAK 96 kabupaten/kota di Indonesia mengikuti rapat koordinasi (Rakor) monitoring dan evaluasi program hibah pariwisata tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) di Bali. "Pemberian dana hibah pariwisata ini merupakan bentuk

perhatian dari pemerintah pusat bentuk kolaborasi dari Kementerian Keuangan terutama Kemendagri yang dikawal oleh BPKP" ujar Sekretaris Kemenparekraf Ni Wayan Giri Andayani di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali, Jumat. Hibah pariwisata merupakan salah satu program stimulus yang

merupakan bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan total anggaran sebesar Rp3,8 triliun untuk pariwisata, terdiri dari Rp3,3 triliun untuk hibah pariwisata, Rp430 miliar anggaran dari Kemenhub untuk mendukung aksesibilitas, insentif tambahan untuk membangun kepercayaan serta melihat pasar sebesar Rp70 miliar.

Hibah tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah daerah serta industri hotel dan restoran yang sedang mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi COVID-19 dengan jangka waktu pelaksanaan hingga bulan Desember 2020.

Ni Wayan Giri Andayani mengatakan, pihaknya mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama mensyukuri apa yang sudah diberikan oleh pemerintah pusat dengan berpedoman kepada data karena dengan adanya data suatu program dapat diimplementasikan suatu program apalagi program tersebut

berkaitan dengan anggaran.

"Kami sangat berharap ini merupakan pelajaran untuk semuanya sehingga di kabupaten/kota juga bisa memulai untuk meningkatkan pengumpulan data-data yang terkait dengan tugas dan fungsi kami di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif," ungkapnya.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum Pemkab Badung, Cokorda Raka Dharmawan mengatakan, masyarakat dan jajaran Pemkab Badung menyampaikan terima kasih atas bantuan pemerintah pusat melalui program dana hibah pariwisata sebagai wujud perhatian serta upaya akselerasi atau percepatan PEN.

"Kami di Badung sangat mengandalkan sektor pariwisata sebagai penggerak perekonomian disertai berkontribusi besar terhadap pendapatan asli daerah. Adanya dampak pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap segala sektor kehidupan masyarakat," katanya. (adv)

"Explore Badung" Promosikan Pariwisata di Badung Aman

DINAS Pariwisata Kabupaten Badung, Bali, menutup kegiatan 'Explore Badung 2020' yang diselenggarakan sebagai upaya untuk memasarkan dan mempromosikan pariwisata Badung yang aman selama masa pandemi COVID-19. "Kami mengajak ratusan generasi milenial untuk berwisata menikmati daya tarik objek wisata yang ada di seluruh wilayah Badung," ujar Plt. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, Cokorda Raka Darmawan di Nusa Dua, Badung, Sabtu.

Dalam kegiatan tersebut, Dinas Pariwisata Badung mengundang ratusan generasi milenial yang aktif di media sosial untuk mempromosikan Badung sebagai upaya pemulihan pariwisata.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua gelombang yaitu dimana gelombang I telah diadakan pada tanggal 6-8 Desember dan dibagi menjadi tiga trip dan menginap

selama tiga hari dua malam berkeliling ke sejumlah destinasi wisata di wilayah Badung Utara.

Sedangkan Gelombang kedua diadakan pada tanggal 11-13 Desember yang lalu dengan menjelajahi berbagai destinasi wilayah Badung Selatan, seperti Kuta, Jimbaran serta Nusa Dua selama tiga hari dua malam.

Cokorda Raka Darmawan menjelaskan, melalui program tersebut pihaknya berupaya mengenalkan destinasi di Badung dengan masyarakat luar melalui media sosial peserta menginformasikan keindahan sekaligus protokol kesehatan berbasis CHSE yang sudah diterapkan.

Pihaknya juga berharap seluruh peserta dapat menginformasikan hal positif tentang situasi kepariwisataan di Badung yang aman dan nyaman karena terapkan protokol kesehatan berbasis CHSE di masa belum berakhirnya



Sejumlah peserta berada di dalam bus pariwisata saat mengikuti program 'Fam Trip' bertajuk 'Explore Badung' di Badung, Bali, Minggu (6/12/2020) lalu. ANTARA/Fikri Yusuf

pandemi COVID-19.

"Dana kegiatan ini bersumber dari dana hibah pariwisata Kemenparekraf dan menghabiskan dana sekitar Rp1 miliar. Selama mengikuti kegiatan, peserta kami fasilitasi semua akomodasinya, makan minum, tiket masuk ke destinasi, hotel berbintang dan

transportasi bus ke destinasi," ungkapnya.

Setelah kegiatan tersebut, pihaknya juga akan melakukan evaluasi apakah kegiatan itu berdampak positif atas peningkatan kunjungan wisatawan atau tidak dalam meningkatkan kunjungan pariwisata ke Badung. (adv)

Pemkab Gianyar - DPRD Tetapkan 11 Raperda jadi Perda

DEMI terciptanya tatanan pemerintahan yang baik dan terstruktur serta untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Kabupaten Gianyar bersama DPRD Kabupaten Gianyar mengesahkan 11 Raperda menjadi Perda.

Dalam siaran pers Diskominfo Gianyar, Selasa, Bupati Gianyar I Made Mahayastra saat hadir di ruang sidang DPRD menyatakan penetapan Raperda dapat mendukung program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah.

Raperda yang disahkan menjadi perda adalah Raperda tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 5 tahun 2016 tentang Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah. Kemudian, Raperda tentang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar tentang Pajak Reklame.

Raperda tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 8 tahun 2010 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 7 tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan.

Raperda tentang Badan Permusyawaratan Desa. Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Raperda tentang Pencabutan atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tk II Gianyar Nomor 5 tahun 1994 tentang Izin Usaha dalam Wilayah Kabupaten Daerah TK II Gianyar. Rancangan Peraturan Daerah tentang Pencabutan atas Peraturan Daerah Kabupaten



Suasana ruang sidang saat DPRD - Pemkab Gianyar menetapkan 11 Raperda jadi Perda. (Dok Humas)

Gianyar Nomor 17 Tahun 2010 tentang Retribusi Izin Gangguan.

Raperda tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Pemukiman Kumuh Kabupaten Gianyar.

Bupati Mahayastra menekankan perubahan peraturan daerah dilandaskan karena payung hukum yang berubah. "Perubahan peraturan daerah dikarenakan

payung hukum yang berubah, jadi kita sesuaikan, agar nanti tidak menjadi pendapatan daerah yang tidak sah di samping regulasi pengaturan," tegas Mahayastra.

Dalam kesempatan itu, ia juga mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota dewan dan pimpinan dewan atas dibahasnya dan ditetapkannya raperda menjadi perda. **(ant)**

Bupati Gianyar Salurkan 31.500 Paket Sembako



Bupati Gianyar I Made Mahayastra berpidato saat penyaluran 31.500 bantuan paket sembako tahap ketiga. (ANTARA/HO-Humas Pemkab Gianyar)

BUPATI Gianyar I Made Mahayastra menyalurkan 31.500 bantuan paket sembako tahap ketiga kepada keluarga miskin di areal parkir Pasar Singakerta.

"Di penghujung tahun ini, adalah penutup Tahun 2020 sehingga sekaranglah kita distribusikan kepada 31.500 KK dan saya

rasa 'clear' semua mendapatkan," ujar Bupati Mahayastra dalam siaran pers Diskominfo Gianyar di Gianyar, Sabtu.

Penerima bantuan itu, masyarakat yang dikategorikan kurang mampu serta belum pernah memperoleh bantuan stimulus lainnya.

"Penerima bantuan sembako hari ini ialah masyarakat yang dikategorikan kurang mampu yang terdampak pandemi COVID-19 serta masyarakat yang belum pernah memperoleh bantuan stimulus setelah diverifikasi oleh provinsi, serta adanya masyarakat yang dulunya dianggap mampu, namun tetap membutuhkan bantuan dan diperbolehkan oleh undang-undang," ujarnya.

Saat pembagian sembako tahap kedua, Bupati juga mengimbau masyarakat yang memang belum tersentuh bantuan apapun dan belum mendapatkan bantuan sembako dari bupati. Mereka diminta terlebih dahulu mendaftar langsung ke kantor bupati.

"Saya juga sempat mempersilakan yang belum pernah mendaftar bantuan untuk mendaftar di kantor bupati. Sebanyak 970 orang mendaftar langsung, namun setelah dilakukan verifikasi hanya 700 KK lebih yang lolos, dan kita langsung distribusikan barengan hari ini," katanya.

Pada 27 April 2020, Pemkab

Gianyar melakukan pendistribusian 7.554 paket sembako kepada keluarga miskin di daerah setempat yang terdampak pandemi COVID-19.

Pada 17 Juli 2020, Pemkab Gianyar juga memberikan bantuan sembako kepada 27.320 KK miskin, pada 28 Agustus 2020 kepada 3.598 KK, dan pada hari ini 31.500 paket sembako.

Pembagian bantuan dilakukan serentak hari ini di tujuh kecamatan di Kabupaten Gianyar merupakan bentuk kebijakan dalam hal membantu masyarakat terdampak COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Selain itu, program strategis sebagai salah satu wujud Bupati Gianyar membantu meringankan beban masyarakat.

Ia berterima kasih kepada masyarakat setempat yang telah mendengarkan arahan Pemkab Gianyar dalam upaya penanganan COVID-19 serta mendukung pembangunan di segala bidang. **(ant)**

Pemkab Tabanan Terima Anugerah "Kabupaten/Kota Peduli HAM"

PEMERINTAH Kabupaten Tabanan dibawah kepemimpinan Bupati Ni Putu Eka Wiryastuti, menerima penghargaan atau anugerah yang datang dari Kemendikbud RI, berupa penghargaan "Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM)".

Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati alias Cok Ace, kepada Bupati Eka dalam acara Peringatan HAM se-Dunia ke-72 Tahun 2020 di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Senin.

Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Bali Jamaruli Manihuruk mengatakan, dasar pelaksanaan kegiatan adalah Surat dari Kemenkumham RI Nomer : M.AH.UM.06.01-163 tanggal 8 Desember 2020 perihal acara peringatan Hak Asasi manusia sedunia ke 72 tahun 2020, Surat Kmenkumham Bali Nomer : M.AH-HA.04.03 Tahun 2020 tanggal 7

Desember 2020 tentang penetapan Kabupaten/Kota peduli HAM tahun 2019, Surat Kemendikbud Bali Nomer : M.AH-H.04.03 tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang penetapan pelayanan publik berbasis hak asasi manusia tahun 2020.

Menurut dia, kegiatan Kabupaten/Kota Peduli HAM ini melibatkan sembilan Kabupaten/Kota se-Bali dan kegiatan pelayanan publik berbasis HAM melibatkan 16 Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Kantor Wilayah Kemenkumham Bali.

"Hasil yang diharapkan, mampu menambah semangat kerja bagi Kabupaten/Kota maupun UPT di jajaran Kanwil Kemenkumham Bali agar lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memotivasi Pemda untuk mempertahankan predikat yang telah diperoleh," katanya.

Kepada UPT di jajaran Kemenkumham yang belum dapat penghargaan, ia berharap untuk



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti menerima anugerah "Kabupaten/Kota Peduli HAM" yang diserahkan secara langsung oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati alias Cok Ace, kepada Bupati Eka dalam acara Peringatan HAM se-Dunia ke-72 Tahun 2020 di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali, Denpasar, Senin (14/12/2020)

tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sembari memenuhi apa yang menjadi standar pelayanan publik berbasis HAM.

Sementara itu, Wagub Bali Cok Ace mengatakan, hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakekat dan

keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi oleh Negara, hukum, pemerintah dan setiap orang, demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. **(ant)**

Masyarakat Bangli Antusias Datangi TPS Meski Pilkada saat COVID-19



Petugas KPPS di desa Sulahan, kabupaten Bangli sedang cek suhu tubuh calon pemilih sebagai bentuk menjalankan protokol kesehatan dalam Pilkada 2020. (Adi Lazuardi)

MASYARAKAT Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, sangat antusias mendatangi TPS (Tempat Pemungutan Suara) meski Pilkada serentak kali ini berlangsung saat pandemi COVID-19.

"Antusias masyarakat Bangli datang ke TPS sangat tinggi, demikian laporan berbagai petugas KPPS ke KPU Bangli. Sejak jam 7 pagi mereka sudah berjalan ke TPS, terutama yang sudah

usia tua. Kami optimistis, target partisipasi Pilkada 2020 di Bangli bisa mencapai 85 persen," kata anggota KPU Bangli, I Gde Roy Suparman, di Bangli, Rabu.

Pilkada di Bangli lima tahun lalu, partisipasinya mencapai 73 persen. "Walau pun Pilkada 2020 ini dilakukan saat pandemi, tapi hal itu tidak menjadi hambatan bagi masyarakat Bangli untuk menggunakan hak pilihnya,"

tambah Gde Roy.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, hampir semua TPS ramai didatangi pemilih. Parkiran motor di tiap TPS tampak banyak. Protokol kesehatan juga dijilani dengan baik.

"Walau pun di Kintamani turun hujan rintik, tapi tidak menjadi hambatan untuk masyarakat datang ke TPS. Kalo di TPS Kintamani, pemilih tua dan muda antusias datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya," kata I Nyoman Surya Dharma.

Nyoman Surya Dharma mengaku menggunakan hak pilihnya di TPS 6 Banjar Batur Tengah, Kintamani, Bangli.

Ketua KPPS 3 di Desa Sulahan, Kabupaten Bangli, Wayan Nengah Sukadana, mengakui antusias masyarakat di Desa Sulahan sangat tinggi. "Jam 9 pagi aja, sudah 250 pemilih dari 417 pemilih yang terdaftar telah gunakan haknya. Para pemilih di desa ini

sudah datang dan antre sejak jam 7 pagi," katanya.

Di berbagai TPS di Bangli, protokol kesehatan dilaksanakan dengan baik. Pemilih wajib menggunakan masker, cuci tangan, diberi cairan hand sanitizer, dicek suhu tubuhnya sebelum masuk ke area tempat pemungutan suara.

Para petugas KPPS tampak menggunakan masker, pelindung wajah (Face Shield), sarung tangan.

Pilkada 2020 di Kabupaten Bangli diikuti oleh dua pasangan calon pasangan yakni Sang Nyoman Sedana Arta – I Wayan Diar (Sadia) dan I Made Subrata – Ngakan Made Kutha Parwata (Bagus).

Pasangan Sedana Artha – Wayan Diar (Sadia) yang didukung oleh parpol koalisi seperti PDIP, Demokrat, PKPI, Gerindra, Hanura, sedangkan Pasangan Made Subrata dan Ngakan Kutha Parwata didukung oleh dua partai yakni Golkar dan Nasdem. **(ant)**

Bupati Klungkung Lakukan "Adopsi Karang" Dukung Pariwisata Nusa Penida

BUPATI Klungkung, I Nyoman Suwirta, bekerja sama dengan Coral Triangel Center (CTC) dan kelompok Nuansa Pulau Nusa Penida, melakukan "Adopsi Karang" sebagai solusi lokal untuk melestarikan terumbu karang, sekaligus melindungi pariwisata di Nusa Penida yang sudah mendunia itu.

"Kawasan Konservasi Perairan (KKP) Nusa Penida adalah rumah bagi beberapa ekosistem laut yang paling beragam di dunia. Terumbu karang yang ada di Nusa Penida mendukung 296 jenis karang dan 976 jenis ikan. Kawasan ini merupakan habitat penting bagi megafauna laut, seperti pari manta dan mola-mola," kata Bupati dalam keterangan resmi yang diterima dari Humas Pemkab Klungkung, Kamis.

Saat melakukan adopsi karang untuk penyelamatan terumbu karang itu di Cafe Next Level, Desa Ped, Nusa Penida (2/12), Bupati menegaskan bahwa satu-satunya kekayaan di Nusa Penida yang

menjadi daya tarik wisata, karena itu perlu pelestarian ekosistem terumbu karang di lautan Nusa Penida secara preventif. "Kalau terumbu karang kita hancur, maka tidak ada yang kita banggakan," ujar Bupati asal Nusa Ceningan itu.

Kini, Kepulauan Nusa Penida menjadi salah satu bagian pariwisata Bali yang namanya telah mendunia dengan sebutan "The Blue Paradise Island" karena keindahan alam, khususnya keindahan alam bawah laut seperti terumbu karang sudah menjadi daya tarik wisatawan yang mau berkunjung untuk melakukan kegiatan snorkeling dan menyelam.

Selama beberapa tahun terakhir, terumbu karang di sepanjang pantai utara KKP Nusa Penida mengalami kerusakan karang yang meluas yang disebabkan oleh wisata bahari yang tidak bertanggung jawab. Banyak penyakit yang menyerang karang seperti, pemutihan karang, dan budidaya perairan.

"Adopsi karang itu bagian



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta, bersama Coral Triangel Center (CTC) dan kelompok Nuansa Pulau Nusa Penida, saat melakukan adopsi karang untuk penyelamatan terumbu karang itu di Cafe Next Level, Desa Ped, Nusa Penida (2/12/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

penting bagi pendidikan dan peningkatan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya pelestarian terumbu karang demi mendukung ekosistem pesisir dan laut serta perekonomian lokal," katanya, didampingi Direktur Eksekutif Coral Triangel Center (CTC), Rili Djohani.

Menurut Rili Djohani, kajian ekologi yang dilakukan oleh CTC pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat petak terumbu karang yang utuh di depan Desa Ped yang menunjukkan tanda-tanda ketahanan yang dapat dilihat dari warna, pertumbuhan aktif, dan pemulihan penyakit. (ant)

Pjs Bupati Karangasem Pastikan Kesiapan Pelayanan PCR di RSUD Karangasem



Pjs Bupati Karangasem I Wayan Serinah memastikan kesiapan pelayanan RSUD Kabupaten Karangasem, khususnya Laboratorium PCR (Polymerase Chain Reaction) mandiri, dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke rumah sakit itu, Selasa (1/12/2020). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Karangasem/2020)

PJS Bupati Karangasem I Wayan Serinah memastikan kesiapan pelayanan RSUD Kabupaten Karangasem, khususnya Laboratorium PCR (Polymerase Chain Reaction) mandiri, dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke rumah sakit itu.

Keterangan dari Humas Pemkab Karangasem yang diterima,

Kamis, melaporkan Pjs Bupati Karangasem itu memastikan kesiapan PCR dengan sidak bersama Sekda Kabupaten Karangasem dan Kalak BPBD, Kadiskes pada Selasa (1/12/2020).

Dalam sidak itu, Pjs Bupati bersama Sekda mmenanyakan keluhan kesah yang dialami. Pjs Serinah juga memastikan

kesiapan alat dan kesiapsiagaan anggota yang ada di PCR.

Kepada semua staf yang ada di PCR, Pjs Serinah mengatakan ilmu yang didapat saat pelatihan agar bisa direalisasikan dengan sebaik-baiknya dan bisa bermanfaat bagi orang banyak.

"Ingat berdoa dan jaga kesehatan diri sendiri agar bisa menjalankan tugas yang sebaik baiknya. Kesehatan diri dan disiplin diri adalah kunci utama," tegasnya.

Dalam waktu yang sama (1/12), Sekda Kabupaten Karangasem I Ketut Sedana Merta memimpin rapat terkait penanggulangan penyebaran COVID-19 di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Karangasem yang dihadiri unsur FKUB, PHDI, dan kepala OPD terkait.

Sekda menegaskan bahwa kecenderungan masyarakat melihat penyebaran COVID-19 telah landai, sehingga masyarakat jadi kurang waspada dan kurang

disiplin. Karena itu, Sekda meminta semua jajaran kembali mempertegas protokol kesehatan, khususnya prokes saat digelar upacara agama di semua elemen.

"Jangan sampai kelandaian masyarakat terkait COVID-19, pemerintah menjadi ceroboh dan menganggap remeh semuanya. Pemerintah harus terus mengimbau memberikan informasi kepada masyarakat terkait protokol kesehatan yang masih berlaku," tegas Sedana Merta.

Dikatakan, disiplin prokes tidak hanya menyoroti klaster pasar tapi juga akan menasar klaster persembahyangan.

"Jangan hanya pasar saja kita sasar, kita sasar ke tempat persembahyangan dengan cara memberikan imbau kepada masyarakat yang mau sembahyang, jangan membubarkan," katanya. (ant)

Mimpi Desa Panji Anom-Buleleng Jadi Destinasi Wisata Alam

WILAYAH pertanian dengan sawah berundak-undak yang masih terpelihara dengan baik adalah potensi yang dimiliki Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali. Ya, desa itu memiliki pemandangan alam yang asri dan masih terpelihara dengan baik, sehingga sangat cocok dikembangkan sebagai desa wisata, khususnya wisata alam.

Desa Panji Anom selama ini memang dikenal memiliki potensi pariwisata yang luar biasa. Area pertanian dengan sawah berundak-undak dengan jalur-jalur tracking yang dikelilingi pemandangan yang indah menambah keindahan lokasi ini. Dari desa itu juga bisa dilihat hamparan laut yang membentang di pantai utara.

“Masyarakat desa masih memelihara kekayaan alam, terutama persawahan, perkebunan, dan sumber-sumber air dengan baik, karena itu masyarakat ingin memiliki destinasi wisata yang alami. Kami sangat berharap keinginan dari masyarakat dapat terwujud yaitu destinasi pariwisata andalan,” kata Perbekel (Kepala Desa) Panji Anom I Made Gina di Sukasada.



Wilayah pertanian dengan sawah berundak-undak yang masih terpelihara dengan baik adalah potensi yang dimiliki Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Di desa ini juga terdapat air terjun dan terdapat juga potensi wisata religius. Inilah yang mendorong masyarakat bergerak untuk mewujudkan cita-cita bersama bagaimana desa itu menjadi desa wisata yang digemari wisatawan.

Didukung dengan kemajuan pembangunan infrastruktur jalan atau akses menuju kawasan wisata, sekaligus dengan penataan lingkungannya, pihaknya berharap keinginan warga bisa

terwujud. “Kami berharap hal ini dapat direalisasikan oleh Bupati Buleleng sehingga Panji Anom dapat bersaing dengan desa-desa lainnya yang ada di Buleleng,” katanya.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana mengatakan, Pemkab akan mendorong terus Desa Panji Anom membangun desa wisata. Untuk itu, seluruh masyarakat desa diminta agar tidak dulu menjual tanah pribadinya kepada pihak luar.

Sembari menunggu perbaikan akses jalan yang dapat membuka peluang bagi para investor untuk berdatangan.

“Saya merasa beruntung dapat berkunjung ke Desa Panji Anom, pemandangannya luar biasa tentu ini dapat meningkatkan imun kita. Saya minta jangan ada yang menjual tanahnya dulu. Jika dapat melakukan kerja sama dengan investor, tentunya dengan nilai pembagiannya 75 berbanding 25 persen,” katanya. **(ant)**

Bupati Jembrana Imbau Petugas dan Pemilih Patuhi Protokol Kesehatan



Bupati Jembrana I Putu Artha meninjau TPS serta mengingatkan petugas dan pemilih untuk mematuhi protokol kesehatan, Selasa (8/12). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

BUPATI Jembrana I Putu Artha mengimbau petugas dan pemilih dalam Pilkada di kabupaten tersebut mematuhi protokol kesehatan guna pencegahan COVID-19.

“Khususnya petugas di TPS serta pemilih agar mematuhi protokol kesehatan, karena pilkada kali ini dilaksanakan saat pandemi COVID-19,” katanya, saat menghadiri pelepasan distribusi logistik dilanjutkan dengan memantau sejumlah TPS, di Negara, Selasa.

Ia mengatakan, untuk menghindari kerumunan yang berpotensi menularkan Covid-19, penyelenggara pemilu sudah mengatur jadwal kedatangan pemilih ke TPS, yang seharusnya dipatuhi masyarakat.

Menurutnya, jika masyarakat taat datang ke TPS sesuai waktu yang sudah ditentukan, dapat mencegah penularan COVID-19.

Sementara saat meninjau sejumlah TPS, ia minta petugas segera menindaklanjuti kekurangan-kekuaran, sehingga pemungutan suara dapat berjalan lancar.

“Meski hanya kekurangan kecil, harus segera diperbaiki agar tidak muncul permasalahan di hari pemungutan suara,” katanya.

Ketua KPU Jembrana Ketut Gede Tangkas Sudiantara mengatakan, logistik pilkada akan didistribusikan ke 640 TPS dengan pengawasan ketat aparat keamanan. **(ant)**

Undiksha Ciptakan Teknologi Batu Cadas Tiruan

TIM akademisi dari Undiksha, Singaraja, Bali, berhasil menciptakan teknologi pembuatan batu cadas tiruan sebagai bahan kerajinan seni ukir yang biasa digunakan pada arsitektur khas Bali.

"Tim ini mengaplikasikan teknologi inovasi itu di Industri Kerajinan Cadas Silakarang Di Desa Singapadu Kaler Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, diantaranya Nata Loka Arts dan Saka Bali Arts," kata ketua tim, I Gede Putu Banu Astawa.

Tim akademisi yang dipimpin I Gede Putu Banu Astawa, M.T., M.Ak, itu terdiri dari I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T dan Dr.rer.nat. I Wayan Karyasa, S.Pd., M.Sc.

Banu Astawa mengatakan, kebutuhan bahan batu cadas alam untuk memenuhi kebutuhan kerajinan di Bali terus meningkat setiap tahun, tersebut seiring dengan semakin digemarinya arsitektur khas Bali yang menggunakan bahan cadas.

"Di sisi lain, terdapat isu kele-

starian lingkungan daerah aliran sungai dan perbukitan karena sumber utama batu cadas itu berasal dari daerah aliran sungai dan perbukitan," katanya.

Agar lingkungan tetap lestari, akademisi Undiksha menawarkan solusi alternatif berupa penerapan teknologi tepat guna cadas termokromik buatan.

"Pengusaha industri kerajinan cadas ini mengalami penurunan omzet dan kerugian yang sangat berarti semenjak pandemi COVID-19 terjadi. Mereka membutuhkan teknologi yang dapat tidak saja meningkatkan kualitas dan produktivitas tetapi juga membangkitkan kembali kejayaan kerajinan cadas Bali," katanya.

Penerapan teknologi batu cadas tiruan ini dibuat dengan sistem moulding dan casting, dengan campuran bahan-bahan yang mudah diperoleh, yaitu pigmen termokromik dari limbah pengolahan batu cadas Abasan, abu vulkanik Gunung Agung.



Tim akademisi dari Undiksha, Singaraja, Bali, berhasil menciptakan teknologi pembuatan batu cadas tiruan sebagai bahan kerajinan seni ukir yang biasa digunakan pada arsitektur khas Bali. ANTARA/Made Adnyana/2020

"Limbah dan abu vulkanik itu kertesediaannya masih melimpah, dan semua itu digabung lagi dengan nanokomposit silika-karbon dari abu sekam padi," katanya.

Menurut Banu Astawa, program ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pemberdayaan Masyarakat, Dirlitjen Penguatan

Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN).

Selain bahan baku, para perajin juga terbelit persoalan dalam hal pemasaran produk sebagai dampak pandemi COVID-19. Kondisi demikian menggiring para perajin beralih profesi. **(ant)**

BRI Salurkan Beasiswa di Undiksha



PEMIMPIN PT BRI (Persero) Tbk Cabang Singaraja Yogie Harris Nainggolan (kedua kanan) secara simbolis menyerahkan bantuan Bina Lingkungan Beasiswa senilai Rp75 juta kepada Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Prof. Dr I Nyoman Jampel M.Pd (kedua kiri) di Singaraja, Bali, Minggu (29/11/2020). Antara News Bali/HO Undiksha - Made Adnyana/nym



BI Bali Hadirkan "BI Corner" STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali menghadirkan "BI Corner" di Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja, Kabupaten Buleleng, untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kebanksentralan.

"Dalam menjalankan tugas sebagai sebuah bank sentral, Bank Indonesia terus berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan kebijakan yang dikeluarkan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi," kata Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam acara Peresmian BI Corner di STAHN Mpu Kuturan, Singaraja, Buleleng, Kamis.

Kegiatan edukasi, ujar dia, diantaranya dilakukan melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dengan salah satu tema unggulannya yakni "Indonesia Cerdas" dengan menginisiasi Program BI Corner.

"Program ini dilaksanakan untuk mendukung upaya mem-

perkuat pemahaman masyarakat tentang fungsi dan peran Bank Indonesia. Sekaligus mendorong kegiatan edukasi dan peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan koleksi buku berkualitas dari dalam dan luar negeri, serta kegiatan sosialisasi," ucapnya.

Di BI Corner juga dilengkapi satu buah PC yang berisi materi edukasi mengenai kebanksentralan, presentasi kajian ekonomi dan hasil survei serta kebijakan BI terbaru yang akan terus dimuktabahkan secara rutin.

Trisno menambahkan, hingga saat ini BI Corner telah hadir di sejumlah perguruan tinggi, sekolah menengah, perpustakaan dinas, fasilitas strategis dan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali Trisno Nugroho didampingi anggota Komisi XI DPD I Gusti Agung Rai Wirajaya dan Ketua STAHN Mpu Kuturan Singaraja Dr I Gede Suwindia melihat koleksi buku di BI Corner. ANTARA/Rhisma/2020

"Khusus pembangunan BI Corner di Provinsi Bali telah dilaksanakan sejak 2015. Hingga tahun 2020, kami telah membangun 16 BI Corner termasuk BI Corner di STAHN Mpu Kuturan ini. Selain itu, kami juga telah membangun enam Pojok Baca dan Dongeng PAUD," ujarnya.

Sebelumnya, BI Corner di Kabupaten Buleleng sudah dihad-

irkan beberapa tahun terakhir di Universitas Pendidikan Ganesha dan SMAN Bali Mandara.

"Buleleng ini masa depan Bali, nanti banyak infrastruktur dibangun di Bali utara, sehingga seluruh perguruan tinggi di Bali utara kami support agar bisa menyiapkan diri untuk kompetisi ke depannya. Pengetahuan adalah kuncinya," ucap Trisno. (ant)

PLN Bali Siagakan Listrik KPU selama Pilkada Serentak 2020 Hingga Perhitungan Suara



PLN pastikan siaga Pilkada Serentak 2020 hingga perhitungan suara (Antara/HO/2020)

PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Bali menyiapkan kecukupan pasokan listrik 24 jam untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada masing-masing kabupaten/kota di Bali guna menyukseskan perhelatan pesta demokrasi dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 hingga penghitungan suara.

Dalam kunjungan ke kantor

KPU Provinsi Bali, General Manager PLN UID Bali, Adi Priyanto, dalam keterangan resmi yang diterima di Denpasar, Rabu, menjelaskan PLN siap mendukung kesuksesan Pilkada Serentak di Bali sejak pencoblosan pada 9 Desember hingga pengumuman hasil penghitungan pada 15 Desember 2020.

"Untuk memastikan pasokan listrik yang andal, kami telah

melakukan berbagai mitigasi, menyusun SOP, serta memastikan ketersediaan Back-up Supply di masing-masing KPU, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota," kata Adi.

Pilkada Serentak 2020 di Bali berlangsung pada 9 Desember 2020 di enam kabupaten/kota, yakni Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Tabanan, Jembrana, Bangli, dan Karangasem, yang akan dilanjutkan dengan perhitungan suara yang diumumkan pada 15 Desember 2020.

Untuk itu, PLN telah menyediakan hotline khusus selama Pilkada berlangsung yang dapat dihubungi selama 24 jam jika sewaktu-waktu terjadi gangguan listrik.

Adi menekankan bahwa hal ini dilakukan sesuai dengan basic communication PLN dalam mendukung pemerintah, khususnya untuk keberlangsungan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan penting, termasuk Pilkada Serentak 2020.

"Kami memastikan pemeli-

haaran pembangkit, transmisi, gardu induk, dan jaringan distribusi telah dilaksanakan sebelum pelaksanaan masa-masa pilkada, sehingga tidak ada pemadaman terencana karena pemeliharaan saat pilkada berlangsung," ucapnya.

Adi menambahkan jika dibutuhkan pemeliharaan, PLN akan memaksimalkan peran pasukan khusus Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB) untuk menghindari pemadaman.

Saat ini daya mampu sistem kelistrikan Bali sebesar 1.246 MW dengan beban puncak sebesar 668 MW. "Ini berarti pasokan listrik aman karena masih terdapat cadangan daya sebesar 37 persen," ujar Adi.

Untuk memaksimalkan koordinasi antara PLN dengan KPUD, komunikasi terus dilakukan. Salah satu bentuknya adalah dengan melakukan kunjungan-kunjungan untuk memastikan kelancaran acara. (ant)